



**PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN
MENYIMAK CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS III SDN
104253 NEGARA BERINGIN T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF HAND PUPPET MEDIA ON SHORT STORY
LISTENING SKILLS OF THIRD-GRADE STUDENTS AT
SDN 104253 NEGARA BERINGIN ACADEMIC
YEAR 2025/2026***

Debby Tesalonika Br Sembiring⁽¹⁾, Restio Sidebang⁽²⁾, Muhammad Daliani⁽³⁾,
¹⁾²⁾³⁾ Universitas Quality (¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti
No.18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)

¹ debbysembiring6303@gmail.com ² restiosidebang@gmail.com ³ mddaniboys@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak cerita pendek pada siswa kelas III SDN 104253 Negara Beringin Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menyimak siswa pada materi cerita pendek. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dan desain *posstest only control group design*. Populasi penelitian berjumlah 42 siswa kelas III, dengan sampel kelas III-A sebagai kelas eksperimen sebanyak 22 siswa dan kelas III-B sebagai kelas kontrol sebanyak 20 siswa. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian keterampilan menyimak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen 87,27, sedangkan kelas kontrol sebesar 69,25. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *t* pada taraf signifikan, menunjukkan nilai hitung sebesar 3,47 lebih besar daripada table sebesar 1,68, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa. Media boneka tangan digunakan dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia untuk meningkatkan fokus, keberanian dan kemampuan siswa dalam menyimak yang disampaikan guru khususnya pada materi cerita pendek.

Kata Kunci: Media Boneka Tangan, Keterampilan Berbicara,

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of hand puppet media on short story listening skills of third-grade students at SDN 104253 Negara Beringin in the 2025/2026 academic year. This research is motivated by the low level of students' listening skills in short story learning. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a posttest-only control group design. The

population consisted of 42 third-grade students, with class III-A as the experimental group comprising 22 students and class III-B as the control group comprising 20 students. The research instrument was a listening skills assessment rubric. The results showed that the average score of listening skills in the experimental class was 87,27, while the control class obtained an average score of 69,25. The hypothesis testing using a t-test at a significance level of 3,47 showed that the calculated t-value was , which was higher than the t-table value of 1,68, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that hand puppet media has a significant effect on students' listening skills. Hand puppet media can be used in learning activities, particularly in Indonesian language instruction, to improve students' focus, confidence, and listening ability, especially in short story learning.

Keywords: *Hand Puppet Media, Speaking Skills,*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi memberikan dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengembangkan potensi peserta didik. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 Tahun 2010 Sekolah dasar adalah salah satu pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan sendiri, menurut UU No. 20 Tahun 2003, merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kecerdasan, kepribadian, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.

Berdasarkan pembelajaran di sekolah dasar, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2015:31) mengemukakan keterampilan menyimak adalah keterampilan dasar berbahasa yang harus dikuasai terlebih dahulu, karena menyimak menjadi fondasi untuk keterampilan berbahasa lainnya. Namun kenyataannya, keterampilan menyimak sering kurang mendapat perhatian. Menyimak berfungsi untuk memperoleh informasi, meningkatkan kosakata, dan melatih pemahaman bahasa lisan secara baik dan benar Nurjamal (2011:2).

Keterampilan menyimak cerpen sangat penting untuk dikembangkan di sekolah dasar. Melalui kegiatan menyimak cerpen, siswa dapat memperluas wawasan, melatih pemahaman

terhadap bahasa lisan, serta belajar mengungkapkan kembali isi cerita secara runtut. Sumardjo (1986:45) menjelaskan bahwa cerpen merupakan karya fiksi berbentuk prosa yang relatif singkat, menceritakan peristiwa kehidupan tokoh, dan memberikan kesan tunggal yang mendalam. Karena itu, menyimak cerpen berperan penting dalam membantu siswa memahami isi bacaan, menangkap ide pokok, serta menumbuhkan minat terhadap karya sastra.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 104253 Negara Beringin pada hari Selasa 5 Agustus 2025, khususnya pada siswa kelas III, didapati keadaan siswa bersifat pasif, guru memberikan kesempatan kepada siswa namun siswa hanya diam saja, siswa kesulitan untuk menceritakan kembali isi materi pelajaran yang disimakanya secara lisan, siswa juga kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru setelah guru menyampaikan isi materi, guru tidak menggunakan media, hanya menggunakan buku siswa, siswa tampak tidak bersemangat belajar, karena siswa hanya mendengar saja guru berbicara, pembelajaran bersifat *teacher center*, hanya guru yang berbicara siswa tidak berbicara.

Setelah melakukan wawancara dengan wali kelas, data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa keterampilan menyimak masih rendah, ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Tabel 1.1 Nilai Ketuntasan Keterampilan Menyimak Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 104253 Negara Beringin

Kelas	Banayak Siswa	KKTP	Siswa Tidsk Tuntas		Siswa Tuntas		Jumlah
			Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	
III-A	22	75	14	63,63%	8	36,36%	100%
III-B	20	75	8	40%	12	60%	100%

Sumber Data: Guru Kelas III SDN 104253 Negara Beringin, 5 Agustus 2025.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III masih rendah. Kelas III-A berjumlah 22 siswa dengan perolehan yang lulus KKTP hanya 8 siswa dengan persentase 36,36%, sedangkan yang tidak lulus KKTP sebanyak 14 siswa dengan persentase 63,63%. Begitupun juga kelas III-B berjumlah 20 siswa dengan perolehan yang lulus 12 siswa dengan persentase 60%, sedangkan yang tidak lulus KKTP sebanyak 8 siswa

dengan persentase 40%. Menandakan ketidakmampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang kurang maksimal terjadi karena ketidakmampuan siswa dalam menyerap suatu informasi dari pembelajaran, sehingga menimbulkan faktor internal terhadap keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukanlah solusi, salah satunya adalah menggunakan media. Media memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, serta mendorong keaktifan siswa. Salah satu media yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar adalah boneka tangan.

Boneka tangan adalah media pembelajaran konkret berbentuk boneka yang dimainkan dengan satu tangan, dapat dimasukkan ke dalam tangan atau di genggam dengan tangan. Boneka ini dapat berbentuk manusia, binatang, tokoh fiksi, atau bentuk-bentuk lain yang disesuaikan dengan cerita atau materi pembelajaran. Daryanto (2013:33) menjelaskan boneka tangan sebagai sarana pembelajaran yang memungkinkan guru membangkitkan ide-ide siswa, memperlihatkan hal-hal yang abstrak secara konkret, dan menarik perhatian siswa. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002:188) menyatakan bahwa boneka tangan adalah boneka yang digerakkan dari bawah oleh seseorang yang tangannya dimasukkan ke bawah pakaian boneka tersebut.

Boneka tangan mampu menarik perhatian siswa, memunculkan rasa ingin tahu, serta menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan. Melalui boneka tangan, guru dapat menyampaikan isi cerpen secara ekspresif, sehingga siswa lebih fokus menyimak, memahami alur cerita, serta mampu menceritakan kembali isi cerpen dengan baik.

Dengan demikian, penggunaan media boneka tangan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerpen siswa kelas III di SDN 104253 Negara Beringin. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Pendek pada Siswa Kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P. 2025/2026”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. Quasi eksperimen adalah jenis penelitian yang hampir sama dengan eksperimen murni, tetapi tidak sepenuhnya memenuhi syarat eksperimen karena tidak menggunakan pengacakan (randomisasi) dalam

penentuan subjek penelitian. Meskipun demikian, penelitian quasi eksperimen tetap melibatkan pemberian perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen dan adanya kelompok pembanding (kontrol) untuk melihat pengaruh atau perbedaan hasil akibat perlakuan tersebut. Pernyataan ini dipertegas dengan pendapat Sugiyono (2017:114) Quasi eksperimen adalah desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen .

Peneliti akan melakukan pada siswa dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen siswa yang menerima pembelajaran dengan media boneka tangan. Sedangkan kelas kontrol siswa menerima pembelajaran dengan buku siswa . Desain penelitian ini merupakan model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian.

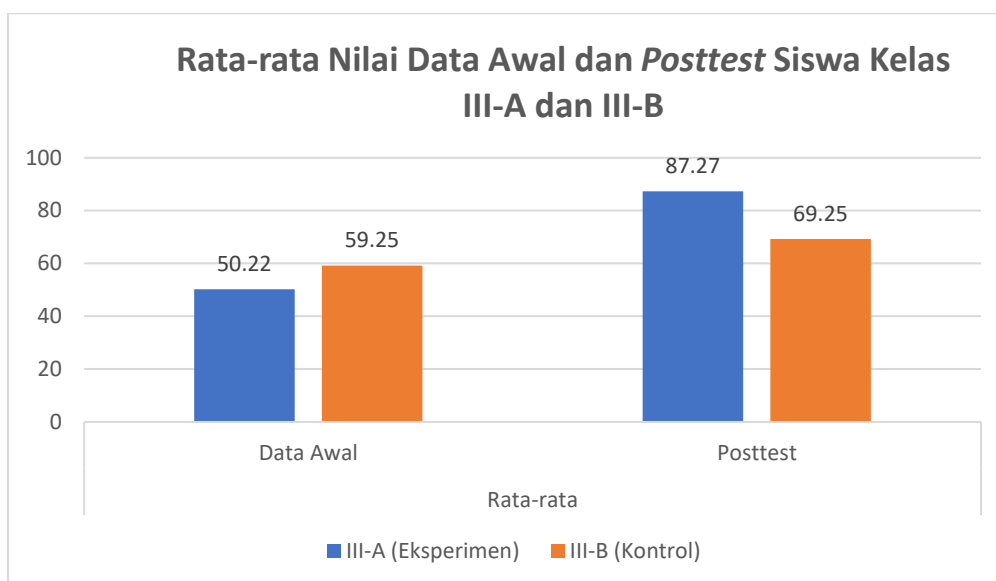
HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini akan membahas hasil dari penelitian Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerpen di kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026 dengan menguraikan deskripsi pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian sebagai berikut

Tabel 2. Rata-rata Nilai Data Awal dan *Posttest* Siswa Kelas III-A dan III-B

Kelas	Rata-rata	
	Data Awal	<i>Posttest</i>
III-A (Eksperimen)	50,22	87,27
III-B (Kontrol)	59,25	69,25

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan hasil rata-rata awal siswa untuk kelas III-A sebesar 50,22 dan rata-rata awal untuk kelas III-B sebesar 59,25. Sedangkan hasil rata-rata nilai siswa untuk kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata 87,27 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 69,25.



Gambar 1 Diagram Batang Nilai data Awal dan *Posttest* Kelas III-A dan III-B

Tabel 3 Hasil Normalitas Data *Posttest*

Kelas	l_0	l_t	Keputusan	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	0.176	0.183	$l_0 < l_t$	Data Normal
Kelas Kontrol	0.180	0.190	$l_0 < l_t$	Data Normal

Berdasarkan tabel 3 uji normalitas kelas III-A diperoleh $L_{hitung} < L_{(0,05)(22)}$ atau $0.176 < 0.183$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 22 orang. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *posttest* kelas III-A berdistribusi normal. Uji normalitas kelas III-B diperoleh $L_{hitung} < L_{(0,05)(20)}$ atau $0.180 < 0.190$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20 orang. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *posttest* kelas III-B berdistribusi normal

Tabel 4 Hasil Homogenitas Varians Data Awal

F_{hitung}	F_{tabel}
2,08	2,14

Berdasarkan tabel 4 yang telah dilakukan uji homogenitas varians pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh $F_{hitung} = 2,08$ dan $F_{tabel (0.05)(22,20)} = 2.14$ dengan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel \text{ post-test}}$ kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai $F_{hitung} = 2,08 < F_{tabel (0.05)(22,20)} = 2,14$ maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data *posttest* kelas ekeprimen dan kontrol homogen. Setelah dilakukan uji homogenitas varians yang berdistribusi homogen, maka selanjutnya dilakukan dengan uji hipotesis.

Tabel 5 Uji Hipotesis Data Posttest Eksperimen dan Kontrol

t_{hitung}	t_{tabel}
3,47	1,68

Hasil penelitian telah dilaksanakan di kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah III SDN 104253 Negara Beringin untuk diberi izin melakukan penelitian. Setelah diberi izin, peneliti kemudian memulai penelitian di kelas III-A dan kelas III-B dengan mengambil rata-rata awal siswa kepada wali kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah mendapat rata-rata awal siswa, kedua kelas tersebut diperoleh hasil nilai rata-rata awal kelas III-A yaitu 50,22 dan hasil nilai rata-rata awal yang diperoleh kelas III-B yaitu 59,25.

Peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas III-A dengan menggunakan media boneka tangan dan kelas III-B dengan pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa, maka dilakukan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan media boneka tangan diperoleh yaitu 87,27 dan nilai rata-rata kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional diperoleh yaitu 69,25.

Hasil data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diuji kenormalan dengan menggunakan uji *liliefors*. Uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} 0,181 < L_{tabel} 0,183$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga data awal kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji normalitas kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} 0,184 < L_{tabel} 0,190$

sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} 0,176 < L_{tabel} 0,183$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga data *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji normalitas kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} 0,180 < L_{tabel} 0,190$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas data *post-test* berdistribusi normal, maka uji persyaratan dilakukan dengan uji homogenitas varians.

Uji homogenitas pada kelas eksperimen dengan media boneka tangan dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional diperoleh $F = 1,14$ dan $F_{(0.05)(22,20)} = 2,14$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F = 1,14 < F_{(0.05)(22,20)} = 2,14$. Data awal kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $1,14 < 2,14$ maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data awal kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau sama. Uji homogenitas pada kelas eksperimen dengan media boneka tangan dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional diperoleh $F = 2,08$ dan $F_{(0.05)(22,20)} = 2,14$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F = 2,08 < F_{(0.05)(22,20)} = 2,14$ *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $2,08 < 2,14$ maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau sama.

Setelah diuji, data hasil belajar di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan rumus uji t dengan rumus hipotesis ketentuan H_0 = keterampilan menyimak siswa yang diajarkan dengan menggunakan media boneka tangan sama dengan keterampilan menyimak siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Dan H_1 = keterampilan menyimak siswa yang diajarkan dengan media boneka tangan lebih baik daripada keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis data diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $3,47 > 1,68$ sehingga H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh menggunakan signifikan media boneka tangan pada materi cerpen di kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh media boneka tangan pada materi cerpen di kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak siswa menggunakan media boneka tangan pada materi cerpen di kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026 diperoleh rata-rata 87,27.
2. Keterampilan menyimak siswa menggunakan buku siswa pada materi cerpen di kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026 diperoleh rata-rata 69,25.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan media boneka tangan terhadap kemampuan menyimak siswa pada materi cerpen pada siswa di kelas III SDN 104253 Negara Beringin T.P 2025/2026 yang di buktikan dengan uji hipotesis yang dimana $t_h 3,47 > t_t 1,68$.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar S. 2021. Media Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group. Anwar M. 2004. Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad A. 2021. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell J.W. 2012. Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. 4th ed. Boston: Pearson Education, Inc.
- Dalman. 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers. Daryanto. 2013. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunarti dalam Sulianto J. 2014. Metode Pengajaran di Sekolah Dasar. Semarang: UNNES Press.
- Hurlock E.B. 1999. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Iskandarwassid & Sunendar D. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keraf G. 2004. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih E., dkk. 2004. Apresiasi Sastra Indonesia. Bandung: Yrama Widya. Murdianti A., & Assidik G. 2024. Fungsi cerpen dalam pembelajaran. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 12(1), 15–20.
- Musfiquon. 2012. Pengembangan Media & Sumber Belajar. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Natasasmita H. 1995. Panduan Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Notoatmodjo S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Nurgiantoro B. 2010. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiantoro B. 2021. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjamal D. 2011. Menyimak: Teori dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. Ramli. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media.
- Sabarti dkk. 1992. Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud. Sadiman A.S., dkk. 2021. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saleh A. 2006. Keterampilan Menyimak. Jakarta: Depdikbud. Sudjana N. 2005. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo J. 1986. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan D., & Tarigan H.G. 1987. Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H.G. 1990. Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H.G. 2008. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H.G. 2008. Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H.G. 2015. Menyimak: Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, D., & Tarigan, H. G. (1987). Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.